

ABSTRAK

Cici Hartati. 2021. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun dan Mengonstruksi Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2020/2021) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Walaupun demikian, pada kenyataannya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes tahun ajaran 2020/2021 belum mampu menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes tahun ajaran 2020/2021.

Kompetensi dasar yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa pada siklus kesatu dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerita pendek terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 11 orang (35,4%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 20 orang (64,5%). Pada pembelajaran mengonstruksi teks cerita pendek terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 10 orang (32,2%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 orang (67,7%). Pada siklus kedua hasil belajar peserta didik meningkat karena semua peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Artinya, model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Salem Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2020/2021).